



BUPATI MUARA ENIM

PERATURAN BUPATI MUARA ENIM

NOMOR: 47.TAHUN 2008

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2009

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUARA ENIM

- Menimbang** : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Sumatera Selatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 yang diatur dengan Peraturan Bupati Muara Enim.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I dan Kota Praja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Anggaran Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4778);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/ Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT. 160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;

17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
19. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 75 Tahun 2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Muara Enim (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2008 Nomor 24 Seri D;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2009.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Muara Enim.
2. Bupati adalah Bupati Muara Enim.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi atau kelompok tani.

7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan udang.
8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
9. Pekebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
10. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijau pakan ternak.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan Superphos) dan pupuk organik dalam negeri.
13. Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan dan penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
14. Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani/perkebunan/peternakan/pembudidaya ikan atau udang).
15. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan, atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang.
17. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2009.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada lampiran I sampai dengan VI Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala UPTD setempat.
- (4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak pembudidaya ikan dan atau udang.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten. ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

BAB IV
HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana maksud pada pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, Superphos dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT.Pertokimia Gresik.

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/ terhapus.

Pasal 7

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

a. Pupuk urea	= Rp.1.200,-per kg;
b. Pupuk ZA	= Rp.1.050,-per kg;
c. Pupuk Superphos	= Rp.1.550,-per kg;
d. Pupuk NPK Phonska	= Rp 1.750,-per kg;
e. Pupuk Organik	= Rp 500.-per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun peternak, pembudiya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

Pasal 8

Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

Pasal 9

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi di lakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten Wajib Menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (2) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud Pasal 8 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di Undangkan

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muara Enim.

Ditetapkan di Muara Enim
Pada tanggal, 31 Desember 2008



KALAMUDIN DJINAP

Diundangkan di Muara Enim
Pada Tanggal 31 Desember 2008

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM

ABDUL WAHAB MAHARIS

Lampiran 4. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 47 Tahun 2008
 Tanggal : 31 Desember 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT JENIS DAN SEBARANNYA PERBULAN**

KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desem
1	Urea	10.333,30	1932	961	883	726	783	858	570	341	752	444	900	1183
2	Superphos	2298,99	318,4	175,1	184,3	206,2	151,1	143,2	167,1	101,2	139,3	123,3	202,4	387,3
3	ZA	285,23	56,52	47	38	14	0	0	0	0	12	32	39	46,7
4	NPK Phonska	3740,92	442	529	284	252	379	246	211	217	249	268	282	382,9
5	Organik	700	65	67	64	56	53	50	48	50	57	60	64	66
	JUMLAH	17.358,44	2.495,52	1.779,10	1.453,71	1.254,20	1.366,10	1.297,20	996,10	709,20	1.209,30	927,30	1.487,40	2.019,

BUPATI MUARA ENIM

KALAMUDIN DJINAP

Lampiran II. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 47 Tahun 2008
 Tanggal : 31 Desember 2008

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	6.716,36	1397	509	541	477	497	613	370	156	550	185	604	817
2	Hortikultura	952,41	176	136	86,41	54	63	55	47	44	47	60	74	110
3	Perkebunan Rakyat	2279,98	302	271	221	168	196	168	133	124	134	168	183	211,98
4	Peternakan	30,58	5	4	4	2	1,58	1	0	2	2	3	3	3
5	Perikanan Budidaya	353,97	52	41	31	25	25	21	20	15	19	28	36	40,97
	JUMLAH	10.333,30	1932	961	883,41	726	783	858	570	341	752	444	900	1183,29



BUPATI MUARA ENIM,

KALAMUDIN DJINAP

Lampiran II.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008+D262
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	203	44	15	16	14	15	18	11	5	16	5	18	26
2	Semende Darat Tengah	209	44	16	16	15	15	19	11	5	18	6	18	26
3	Semende Darat Ulu	248	54	18	20	16	18	23	14	6	20	7	22	30
4	Tanjung Agung	600	128	47	49	43	43	54	33	14	47	16	54	72
5	Lawang Kidul	59	14	4	4	3	4	5	3	2	5	2	5	8
6	Muara Enim	243	52	18	20	18	18	21	14	6	20	7	22	27
7	Ujan Mas	301,36	63	23	24	21	23	27	16	7	26	8	27	36,36
8	Gunung Megang	581	120	44	47	42	44	53	32	14	46	17	52	70
9	Benakat	173	35	14	15	12	12	16	10	4	14	5	16	20
10	Talang Ubi	260	54	19	21	18	20	24	14	6	21	7	24	32
11	Rambang Dangku	181	37	14	15	14	14	16	10	4	15	5	16	21
12	Rambang	93	19	7	8	7	7	9	5	3	8	2	9	9
13	Lubai	182	38	14	15	14	14	17	11	4	15	5	17	18
14	Lembak	198	41	15	16	14	14	18	11	4	16	5	18	26
15	Kelekar	124	27	10	10	9	9	12	7	2	11	3	12	12
16	Gelumbang	219	45	17	18	16	16	20	12	5	18	6	19	27
17	Muara Belide	832	169	63	67	59	63	76	46	20	69	24	75	101
18	Sungai Rotan	603	124	45	44	42	44	56	34	14	50	16	55	79
19	Tanah Abang	518	106	39	43	37	38	48	27	12	42	14	45	67
20	Penukal	311	64	24	26	21	22	28	18	7	26	9	28	38
21	Abab	356	73	27	29	26	27	33	19	9	29	10	32	42
22	Penukal Utara	222	46	16	18	16	17	20	12	3	18	6	20	30
JUMLAH		6.716,36	1397	509	541	477	497	613	370	155	550	185	604	817,36

Lampiran II.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	15	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	Semende Darat Tengah	28	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	60	10	8	5	3	5	3	3	3	3	5	4	8
4	Tanjung Agung	37	7	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	5
5	Lawang Kidul	11	2	2	0	0	2	1	0	0	0	1	1	2
6	Muara Enim	39	9	6	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4
7	Ujan Mas	37	7	5	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4
8	Gunung Megang	22	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3
9	Benakat	16	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Talang Ubi	37	7	6	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4
11	Rambang Dangku	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	21	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4
13	Lubai	23	5	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3
14	Lembak	52	10	7	4	3	3	3	2	2	2	4	4	8
15	Kelekar	28	5	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4
16	Gelumbang	44	8	7	2	2	3	3	2	2	2	3	4	6
17	Muara Belide	141	26	23	13	8	9	8	7	6	8	9	10	14
18	Sungai Rotan	293	53	38	32	17	19	17	14	13	14	18	27	31
19	Tanah Abang	45,41	7	7	3,41	3	3	5	3	2	2	3	1	6
20	Penukai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukai Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		952,41	176	136	86,41	54	63	55	47	44	47	60	74	110

Lampiran II.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Novemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	191	26	23	18	14	16	14	11	11	11	14	16	17
2	Semende Darat Tengah	16	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
3	Semende Darat Ulu	188	26	22	18	14	16	14	11	10	11	14	15	17
4	Tanjung Agung	190	24	20	19	14	17	14	11	11	11	14	16	19
5	Lawang Kidul	153	21	18	15	11	13	11	9	8	9	11	12	15
6	Muara Enim	152	21	18	15	11	13	11	9	8	9	11	12	14
7	Ujan Mas	10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
8	Gunung Megang	155	21	18	15	11	15	11	9	9	9	11	12	14
9	Benakat	42	5	5	4	3	4	3	2	2	2	3	3	6
10	Talang Ubi	40	5	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	6
11	Rambang Dangku	100	14	17	10	7	9	7	6	5	6	6	8	5
12	Rambang	73	10	9	7	5	6	5	4	4	4	5	5	9
13	Lubai	24	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3
14	Lembak	202	23	24	20	15	17	14	12	11	12	15	17	22
15	Kelekar	223	31	27	22	17	19	17	14	12	14	17	18	15
16	Gelumbang	58	8	7	5	4	5	6	4	3	4	4	4	4
17	Muara Belide	261	35	31	26	19	22	18	16	14	16	20	21	23
18	Sungai Rotan	48	6	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
19	Tanah Abang	11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2
20	Penukal	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Abab	92	12	11	9	7	8	7	5	5	5	7	7	9
22	Penukal Utara	37,98	5	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3,98
JUMLAH			302	271	221	168	196	168	133	124	134	168	183	211,98

Lampiran II.d : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Tanjung Agung	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	4	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Rambang Dangku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	5,58	0	1	1	1	0,58	1	0	0	0	0	0	1
17	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		30,58	5	4	4	2	1,58	1	0	2	2	3	3	3

Lampiran II.e : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	44	7	5	4	3	3	2	3	1	2	3	5	6
2	Semende Darat Tengah	47	7	5	5	4	4	2	2	2	3	4	4	5
3	Semende Darat Ulu	36	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	Tanjung Agung	34	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4
5	Lawang Kidul	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Muara Enim	23	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	25	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	6
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	36	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3
11	Rambang Dangku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Geumbang	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
17	Muara Belida	56	11	8	7	3	4	3	3	3	3	6	3	2
18	Sungai Rotan	31,97	5	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	5,97
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			52	41	31	25	25	21	20	15	19	28	36	40,97

Lampiran III : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 47 Tahun 2008
 Tanggal : 31 Desember 2008

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : SUPERPHOS
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	1325,9	200	86	107	139	100	92	118	48	69	34	106	226,9
2	Hortikultura	112,6	14	11	7	4	4	6	6	9	6	13	9	23,6
3	Perkebunan Rakyat	692,48	81	62	57	54	37	36	35	34	54	65	71	106,48
4	Peternakan	3,13	0,4	0,1	0,3	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,3	0,3	0,4	0,53
5	Perikanan Budidaya	164,88	23	16	13	9	10	9	8	10	10	11	16	29,88
JUMLAH		2298,99	318,4	175,1	184,3	206,2	151,1	143,2	167,1	101,2	139,3	123,3	202,4	387,39



BUPATI MUARA ENIM,

KALAMUDIN DJINAP

Lampiran III.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : SUPERPHOS
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	40	7	2	3	4	3	3	3	1	2	1	3	8
2	Semende Darat Tgh	41	6	2	3	5	3	3	4	2	2	1	3	7
3	Semende Darat Ulu	49	7	3	4	5	4	3	5	2	3	1	4	8
4	Tanjung Agung	120	21	11	10	12	9	8	11	4	6	3	10	15
5	Lawang Kidul	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Muara Enim]	48	7	3	3	5	3	3	5	2	3	1	4	9
7	Ujan Mas	58	8	3	5	6	5	4	6	2	3	1	5	10
8	Gunung Megang	119,9	17	7	9	12	9	8	10	4	6	3	10	24,90
9	Benakat	34	5	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	7
10	Talang Ubi	51	8	3	4	6	4	3	5	2	3	1	4	8
11	Rambang Dangku	35	5	2	3	4	3	2	3	1	2	1	3	6
12	Rambang	18	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
13	Lubai	36	6	2	3	4	3	3	3	1	1	1	3	6
14	Lembak	39	6	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	7
15	Kelekar	25	4	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	4
16	Gelumbang	43	6	3	3	5	3	3	4	2	2	1	3	8
17	Muara Belide	163	24	10	13	17	12	12	14	6	8	4	13	30
18	Sungai Rotan	118	17	7	10	12	9	8	11	5	6	3	10	20
19	Tanah Abang	101	15	6	8	11	8	7	9	3	6	2	8	18
20	Penukal	61	9	4	5	6	5	5	6	2	3	2	5	9
21	Abab	70	11	5	6	7	6	5	6	2	4	2	5	11
22	Penukal Utara	44	7	3	3	5	3	3	4	2	2	1	3	8
JUMLAH		1.325,90	200	86	107	139	100	92	118	48	69	34	106	226,90

Lampiran III.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : SUPERPHOS
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Semende Darat Ulu	7	2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
4	Tanjung Agung	4,60	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1,60
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim]	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
7	Ujan Mas	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2
8	Gunung Megang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Benakat	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
10	Talang Ubi	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
11	Rambang Dangku	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
12	Rambang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Lubai	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lembak	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	2
15	Kelekar	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
16	Gelumbang	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2
17	Muara Belide	16	3	3	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1
18	Sungai Rotan	34	7	4	3	2	2	3	3	3	2	0	2	3
19	Tanah Abang	6	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		112,60	14	11	7	4	4	6	6	9	6	13	9	23,60

Lampiran III.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : SUPERPHOS
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	58	6	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	8
2	Semende Darat TGH.	5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	Semende Darat Ulu	57	6	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	8
4	Tanjung Agung	58	6	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	8
5	Lawang Kidul	46	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	6
6	Muara Enim	46	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	6
7	Ujan Mas	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8	Gunung Megang	47	6	4	4	4	3	3	1	3	3	4	5	7
9	Benakat	13	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	2	3
10	Talang Ubi	12	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3
11	Rambang Dangku	30	3	2	2	3	0	0	0	0	2	3	5	10
12	Rambang	22	2	2	2	2	0	0	0	0	8	2	2	2
13	Lubai	7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Lembak	61	6	5	6	5	5	4	5	4	4	5	5	7
15	Kelekar	69,48	7	6	6	5	5	5	5	4	4	6	6	10,48
16	Gelumbang	18	4	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	2
17	Muara Belida	79	8	7	7	7	6	6	6	5	5	7	7	8
18	Sungai Rotan	14	2	2	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2
19	Tanah Abang	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Penukal	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
21	Abab	28	3	3	3	3	0	0	0	0	4	4	4	4
22	Penukal Utara	11	3	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
JUMLAH			81	62	57	54	37	36	35	34	54	65	71	106,48

Lampiran III.d : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : SUPERPHOS
 SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tgh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	1	0,2	0	0,1	0	0	0	0	0	0,2	0,1	0,2	0,2
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	2,13	0,2	0,1	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,33
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		3,13	0,4	0,1	0,3	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,3	0,3	0,4	0,53

Lampiran IIIe : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : Superphos
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe r	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	20	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	5
2	Semende Darat Tengah	22	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	5
3	Semende Darat Ulu	17	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
4	Tanjung Agung	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
5	Lawang Kidul	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim]	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	17	3	3	1	1	1	1	1	0	0	2	2	2
11	Rambang Dangku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	7	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	Muara Belide	27	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
18	Sungai Rotan	15,88	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1,88
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		164,86	23	16	13	9	10	9	8	10	10	11	16	29,88

Lampiran IV

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 47 Tahun 2008

Tanggal : 31 Desember 2008

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ZA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	122,61	24	23	16	8	0	0	0	0	1	11	17	22,61
2	Hortikultura	51,48	8	8	7	3	0	0	0	0	3	7	8	7,48
3	Perkebunan Rakyat	110,64	24	16	15	3	0	0	0	0	8	14	14	16,64
4	Peternakan	0,5	0,52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya													
JUMLAH			56,52	47	38	14	0	0	0	0	12	32	39	46,73

BUPATI MUARA ENIM,



KALAMUDIN DJINAP

Lampiran IV.a

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : Tahun 2008

Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	7,61	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1,61
2	Semende Darat Tengah	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
3	Semende Darat Ulu	7	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
4	Tanjung Agung	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	Lawang Kidul	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim	6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
7	Ujan Mas	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Gunung Megang	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
9	Benakat	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	Talang Ubi	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Rambang Dangku	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
12	Rambang	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Lubai	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lembak	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Kelekar	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
16	Gelumbang	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
17	Muara Belide	8	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
18	Sungai Rotan	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tanah Abang	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Penukal	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Abab	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Penukal Utara	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH			24	23	16	8	0	0	0	0	1	11	17	22,61

Lampiran IV.b :

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor Tahun 2008

Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tgh.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
14	Lembak	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
15	Kelekar	23,48	3	3	3	3	0	0	0	0	3	3	3	2,48
16	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		51,48	8	8	7	3	0	0	0	0	3	7	8	7,48

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	11	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	2
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	11	3	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	Gunung Megang	10	2	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	10	2	1	1	0	0	0	0	0	1	2	2	1
11	Rambang Dangku	10	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Rambang	11	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	2
13	Lubai	11	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	2
14	Lembak	11	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	11	3	1	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	9,64	3	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1,64
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			110,64	24	16	15	3	0	0	0	8	14	14	16,64

(Dalam Ton)

[illegible]

Lampiran V. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 47 Tahun 2008
 Tanggal : 31 Desember 2008

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	2381,96	323	390	153	144	284	152	118	135	129	127	172	255,96
2	Hortikultura	334,73	21	40	42	21	21	21	21	9	33	54	21	30,73
3	Perkebunan Rakyat	1024,23	98	99	89	87	74	73	72	73	87	87	89	96,23
4	Peternakan													
5	Perikanan Budidaya													
JUMLAH			442	529	284	252	379	246	211	217	249	268	282	382,92



BUPATI MUARA ENIM,

KALAMUDIN DJINAP

Lampiran V.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	143	19	23	9	8	17	9	7	8	8	8	10	17
2	Semende Darat Tengah	141	19	23	9	8	17	9	7	8	8	8	10	15
3	Semende Darat Ulu	142	19	23	9	8	17	9	7	8	8	8	10	16
4	Tanjung Agung	180	24	30	12	11	21	12	9	10	10	9	13	19
5	Lawang Kidul	151	20	24	10	9	19	10	8	8	8	8	11	16
6	Muara Enim]	131	19	21	8	8	17	8	6	7	7	7	9	14
7	Ujan Mas	101	14	17	6	6	12	6	5	6	5	5	7	12
8	Gunung Megang	104	14	19	6	6	12	6	5	6	6	6	8	10
9	Benakat	59	8	9	4	4	7	4	3	4	3	3	4	6
10	Talang Ubi	66	9	11	4	4	8	4	4	4	4	4	5	5
11	Rambang Dangku	127	17	21	8	8	15	8	6	7	7	7	9	14
12	Rambang	56	8	9	4	4	6	4	3	3	3	3	4	5
13	Lubai	105	14	19	7	6	12	6	5	6	6	6	8	10
14	Lembak	60	8	10	4	4	7	4	3	4	4	3	4	5
15	Kelekar	59	8	8	4	4	6	4	3	4	3	3	4	8
16	Gelumbang	126	17	20	9	8	15	9	6	6	6	6	9	15
17	Muara Belide	159	22	25	11	10	20	11	8	9	8	8	11	16
18	Sungai Rotan	142	19	23	9	8	17	9	7	8	8	8	10	16
19	Tanah Abang	97	13	16	6	6	11	6	5	5	5	5	8	11
20	Penukal	83	11	15	5	5	10	5	4	5	5	5	6	7
21	Abab	101	15	17	6	6	12	6	5	6	5	5	8	10
22	Penukal Utara	48,96	6	7	3	3	6	3	2	3	2	2	4	7,96
JUMLAH			323	390	153	144	284	152	118	135	129	127	172	254,96

Lampiran V.b

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : Tahun 2008

Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim]	19	1	2	2	1	1	1	1	0	2	3	1	4
7	Ujan Mas	19	1	2	2	1	1	1	1	0	2	3	1	4
8	Gunung Megang	31,73	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2,73
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	30	2	3	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
11	Rambang Dangku	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
12	Rambang	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
13	Lubai	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
14	Lembak	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	30	2	3	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	19	1	2	2	1	1	1	1	0	2	3	1	4
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			21	40	42	21	21	21	21	9	33	54	21	30,73

Lampiran V.c

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : Tahun 2008

Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	19	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	Semende Darat Tgh.	19	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	87	11	11	11	11	0	0	0	0	11	10	11	11
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6
7	Ujan Mas	50	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Gunung Megang	112	10	10	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10
9	Benakat	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	Talang Ubi	75	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7
11	Rambang Dangku	94	8	8	8	8	8	7	7	8	8	8	8	8
12	Rambang	124	11	11	11	10	10	10	10	10	10	10	10	11
13	Lubai	106	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	9
14	Lembak	100	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	87	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
19	Tanah Abang	32,23	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3,23
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1.024,23	98	99	89	87	74	73	72	73	87	87	89	96,23

Lampiran VI. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : Tahun 2008
 Tanggal :

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
2	Semende Darat Tengah	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	Tanjung Agung	63	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Lawang Kidul	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Muara Enim	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
7	Ujan Mas	31	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3
8	Gunung Megang	61	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Benakat	18	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
10	Talang Ubi	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Rambang Dangku	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
12	Rambang	10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
13	Lubai	19	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
14	Lembak	22	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
15	Kelekar	14	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Gelumbang	23	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
17	Muara Belide	86	8	8	7	7	7	7	6	6	7	7	8	8
18	Sungai Rotan	63	5	5	5	5	5	4	4	4	5	7	7	7
19	Tanah Abang	55	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
20	Penukal	33	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
21	Abab	38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Penukal Utara	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		700	65	67	64	66	63	60	48	50	57	60	64	66

Lampiran VI. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 47 Tahun 2008
 Tanggal : 31 Desember 2008

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

JENIS PUPUK : ORGANIK
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	700	65	67	64	56	53	50	48	50	57	60	64	66
2	Hortikultura													
3	Perkebunan Rakyat													
4	Peternakan													
5	Perikanan Budidaya													
	JUMLAH	700	65	67	64	56	53	50	48	50	57	60	64	66



BUPATI MUARA ENIM,

KALAMUDIN DJINAP